

**PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI EKSTRAKULIKULER REBANA
DI MTS SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

PUSPITA ARUM VITRIYANY
NIM. 2118266

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI EKSTRAKULIKULER REBANA
DI MTS SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

PUSPITA ARUM VITRIYANY
NIM. 2118266

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **PUSPITA ARUM VITRIYANY**

NIM : **2119054**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Judul : **PENANAMAN NILAI KARAKTER RELIGIUS MELALUI
EKSTRAKULIKULER REBANA DI MTS SALAFIYAH NU
KARANGANYAR TIRTO PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila terbukti skripsi ini merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juni 2024.

Yang Menyatakan



PUSPITA ARUM VITRIYANY
NIM. 2118266

Mutho'in, M.Ag.
Griya Panguripan Indah Blok A
No. 3 RT 01 RW XIII
Sokoduwet, Pekalongan Selatan,
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Puspita Arum Vitriyany

Kepada:

Yth. Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirim kan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Puspita Arum Vitriyany

NIM : 2118266

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENANAMAN NILAI KARAKTER RELIGIUS MELALUI
EKSTRAKULIKULER REBANA DI MTS SALAFIYAH NU
KARANGANYAR TIRTO PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekalongan, 3 Juni 2024

Pembimbing,



Mutho'in, M.Ag.

NIP. 19760919 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Puspita Arum Vitriyany**

NIM : 2118266

Judul Skripsi : **Penanaman Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Rebana di MTS Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Kamis, 20 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dian Rif'iyati, M.S.I.
NIP. 198301272018012001


Lilik Riandita, M.Phil.
NIP. 198509162020122009

Pekalongan, 25 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *f timah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbān</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehaadirat Allah SWT, atas hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad shallallahu 'Alahi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir.

Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu penulis, yakni Bapak saya tercinta Agus Efendi dan ibu Suparyanti yang sudah memberikan doa, memberikan kepercayaan pada saya, mendukung saya dari awal kuliah sampai sekarang dan memberi semangat agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga saya yang selalu memberikan doa.
3. Suami tercinta saya yang selalu memberikaan doa dan semaangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Bapak dosen pembimbing, Bapak Mutho'in, M. Ag yang sudah membimbing saya dari awal hingga akhir.
5. Semua dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah membimbing selama perkuliahan.

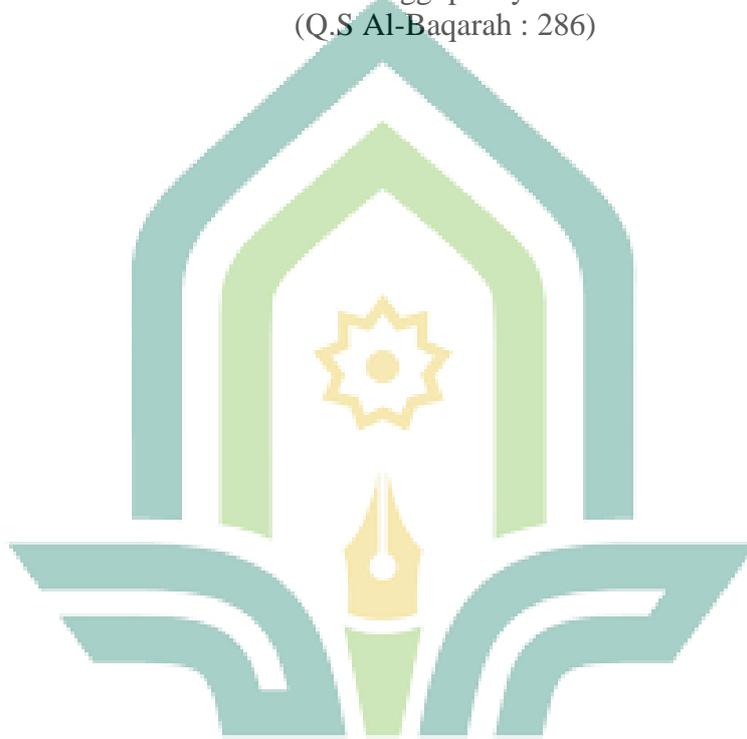
MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S Al-Baqarah : 286)



ABSTRAK

Vitriyany, Puspita Arum. 2024. Penanaman Nilai Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Rebana MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan. Skripsi. Program Studi/ Fakultas: PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Mutho'in, M.Ag

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Religius, Rebana

Pendidikan di Indonesia telah menerapkan pendidikan yang penguatannya pada nilai-nilai karakter, Oleh karena itu, pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan pada siswa. Kegiatan ekstrakurikuler rebana mengajarkan olah nilai-nilai pendidikan karakter serta membentuk sikap religius peserta didik. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai penanaman nilai karakter religius melalui ekstrakurikuler rebana.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah. (1) Bagaimana karakter siswa di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan? (2) Bagaimana penanaman nilai karakter religius pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Rebana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan? (3) Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler Rebana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan karakter religius siswa di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan. (2) Untuk mendeskripsikan nilai karakter religius apa saja yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Rebana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan. (3) Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler Rebana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dimana peneliti langsung turun ke lokasi penelitian dan mengamati secara langsung melihat proses penanaman nilai karakter religius melalui ekstrakurikuler rebana MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian sumber data yang digunakan adalah sumber data primer meliputi Pelatih dan siswa ekstrakurikuler. Sumber data sekunder meliputi dokumen yang berkaitan ekstrakurikuler rebana. Teknik analisis data yaitu reduksi data dan paparan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rebana tidak hanya mengajarkan cara menabuh alat rebana saja namun juga menanamkan karakter religius berupa membaca sholawat nabi. Dalam menanamkan karakter religius menggunakan keteladanan dan pembiasaan. Proses ini di dukung dengan lingkungan yang tepat yaitu disekolah. Namun demikian tetap ada faktor yang menghambat proses yaitu kurangnya sarana prasarana dan kondisi sosial siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat kepada kita, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi umat manusia. Serta semoga kita mendapatkan syafaatnya beliau kelak di *yaumul qiyamah*, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang sudah membantu kelancaran dalam pembuatan skripsi ini yang berjudul “Penanaman Nilai Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Rebana Di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan” yang sudah memberikan dukungan baik secara moral maupaun materil, dimana penulis yakin apabila tidak ada dukungan dan bimbingan tersebut penulis tidak akan bisa untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

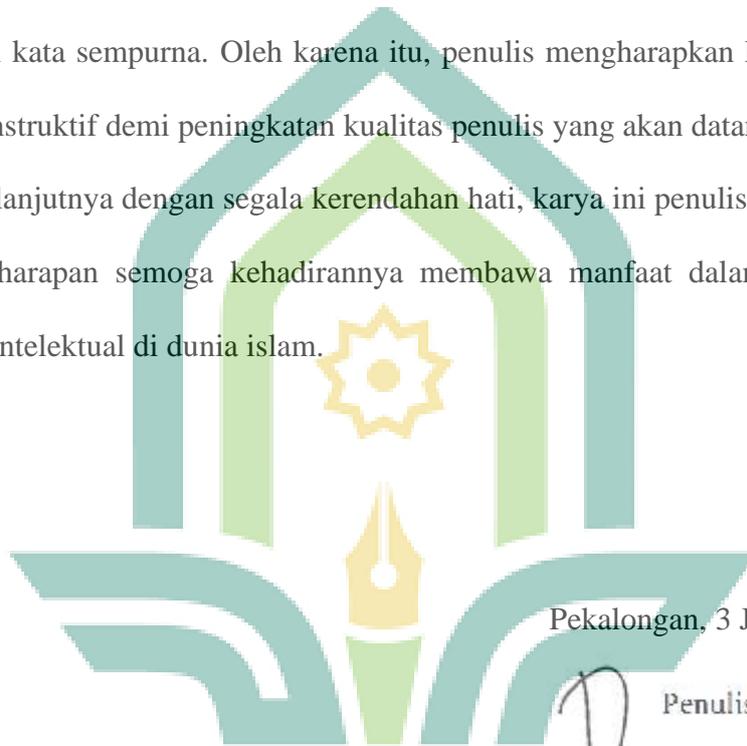
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Hufron, M. S. I. selaku Dosen Pembimbing Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Mutho'in M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan

memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Kepala sekolah dan Pembina Ekstrakurikuler Rebana MTs Salafiyah NU Tirta Pekalongan yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual di dunia islam.



Pekalongan, 3 Juni 2024

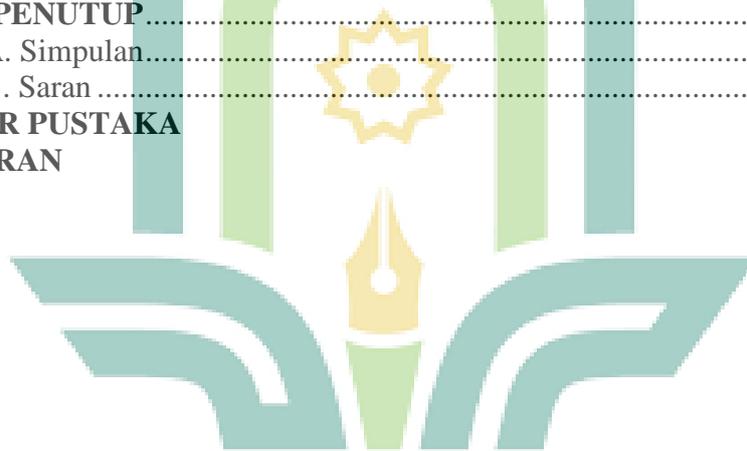
Penulis

PUSPITA ARUM VITRIYANY
NIM. 2118266

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
1. Kegunaan Teoritis	4
2. Kegunaan Praktis	4
E. Metode Penelitian	5
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	5
2. Sumber Data	6
3. Jenis Data	6
4. Teknik Pengumpulan data	7
5. Tektik Analisa Data	9
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Pengertian Karakter	14
2. Pengertian Siswa	15
3. Nilai-Nilai Karakter Pendidikan	16
4. Nilai-Nilai Religius	18
5. Indikator Karakter Religius Siswa	19
6. Penanaman Nilai Karakter	21
7. Pengertian Ekstrakurikuler	25
8. Pengertian Rebana	26
9. Faktor Penghambat Penanaman Karakter	28
10. Faktor Pendukung Penanaman Karakter	29
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	37

BAB III HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum MTs Salafiyah NU Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	40
B. Karakter Siswa di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	48
C. Penanaman Nilai Karakter Religius Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	50
D. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	55
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	57
A. Analisis Karakter Siswa di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	57
B. Analisis Penanaman Nilai Karakter Religius Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	58
C. Analisis Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Instrumen Karakter Religius	21
Tabel 2.2 Penelitian Relevan.....	35
Tabel 3.1 Data Guru MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Kabupaten Pekalongan	43
Tabel 3.2 Data Jumlah MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto	44
Tabel 3.3 Data Sarana Dan Prasarana Mts. Salafiyah Nu Karanganyar Tirto Kabupaten Pekalongan	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam masuk ke Indonesia secara bersahabat dan ramah sehingga ajarannya dapat diterima oleh masyarakat lokal Indonesia. Di dalam kesenian banyak terdapat alat-alat musik yang bernuansa Islam, salah satunya yaitu Rebana. Rebana merupakan alat musik yang tidak asing lagi di Indonesia, khususnya bagi masyarakat yang beragama Islam. Dapat kita ketahui Rebana menjadi salah satu sarana dalam syiar Islam melalui sholawat.

Rebana adalah jenis kesenian musik yang beraliran Islami yang perkembangannya cukup pesat di Indonesia. Rebana merupakan alat musik perkusi yang tergolong pada kelompok *membranophone* atau alat musik yang sumber bunyi berasal dari membran atau kulit binatang seperti sapi dan lain-lain disebut juga dengan rebab, redap, kompangan atau gendangan rebana. Melalui Rebana juga menjadi upaya untuk melestarikan budaya Islam di era modern yang di dalamnya terdapat muatan yang bersifat menerapkan nilai-nilai agama.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam biasa dan waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.

Secara terminologi (istilah) karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah

sifat kejiwaan akhlak, atau budi pekerti yang menjadi ciri khas sekelompok orang atau individu. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang maha Esa, diri sendiri, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan tingkah laku norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Uniknya di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rebana mempunyai perilaku yang berbeda dari siswa lainnya. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rebana cenderung lebih sopan santun dan disiplin terhadap guru atau sesama siswa di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penanaman Nilai Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Rebana Di MTs Salafiyah Karanganyar Tirto Pekalongan”. Alasan peneliti memilih tentang penanaman nilai karakter dalam pendidikan diantaranya masih kurangnya tingkat pemahaman peserta didik tentang nilai yang ditanamkan melalui ekstrakurikuler rebana, pembinaan karakter dan masih banyak yang perlu dibenahi tentang pemahaman nilai karakter dalam ajaran-ajaran Islam. Selain itu, penanaman nilai karakter melalui ekstrakurikuler rebana dimaksudkan agar peserta didik memiliki akhlak yang baik dan bersemangat dalam melaksanakan ibadah (sholawat) sehingga ketika berada di masyarakat bisa menjadi contoh serta menghormati kepada orang yang lebih tua, kepada sesama maupun menghargai perbedaan yang ada di masyarakat serta bisa menempatkan dirinya secara bijak dalam melakukan interaksi sosial ditengah-tengah masyarakat. Oleh sebab itu peneliti menulis penelitian dengan judul

“Penanaman Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Rebana Di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakter siswa di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
2. Bagaimana penanaman karakter religius pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Rebana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
3. Bagaimana hasil kegiatan ekstrakurikuler Rebana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang dikehendaki adalah sebagai berikut yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan karakter religius siswa di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan karakter religius apa saja yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Rebana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan hasil kegiatan ekstrakurikuler Rebana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung saat melakukan penelitian, menambah informasi baru mengenai penanaman nilai karakter (religius, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, dan rasa ingin tahu) melalui ekstrakurikuler Rebana. Dengan demikian dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk masa depan.
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan khususnya berkaitan dengan nilai karakter (religius, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, dan rasa ingin tahu) dalam proses kegiatan ekstrakurikuler Rebana yang dilakukan peserta didik

2. Kegunaan Praktis

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembaca mengenai penanaman nilai karakter religius melalui ekstrakurikuler rebana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan agar manfaat sebagai petunjuk, arahan, serta bahan pertimbangan bagi peneliti maupun instansi yang termasuk dalam dunia pendidikan tentang penanaman nilai karakter melalui ekstrakurikuler rebana.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bertempat di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta Pekalongan. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan seseorang untuk menginterpretasikan fenomena alamiah secara mendalam terhadap data di lapangan. Fenomena tersebut bisa berupa suatu perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.¹

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan penarikan kesimpulan melalui data yang dikumpulkan pada saat penelitian.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dari penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang mana penelitian yang digunakan adalah kancah kehidupan sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai maksud untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan penelitian yang dilakukan di lapangan tersebut.

¹ Mohammad Faizal Amir, Septi Budi Sartika, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2017), Hlm. 62.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama atau yang ada langsung di lapangan. Data primer dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rebana MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang bukan sumber pertama. Wujud data sekunder dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah, guru dan staff MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan, serta buku-buku penunjang yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah jenis data untuk menyelesaikan masalah riset. Dalam data primer, pengumpulan data atau serangkaian bentuk informasi yang diperoleh secara langsung, penelitian yang dikumpulkan untuk pertama kali melalui pengalaman atau bukti pribadi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh bukan dari tangan pertama tetapi dari kedua, ketiga atau seterusnya.

4. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengumpulan data, penelitian tidak dapat memperoleh data yang mematuhi standar data yang ditetapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan, suatu proses seni bertanya dan mendengarkan yang bergantian, atau interaksi di mana ada aturan dan tanggung jawab, emosi, motivasi, dan informasi. Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang paling penting.² Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data dari subjek atau responden, dimana dalam wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai data yaitu, melalui tanya jawab yang dilakukan langsung kepada guru, staff serta peserta didik di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

b. Observasi

Observasi dalam bahasa latin berarti mengikuti dengan perhatian. Bersikap penuh perhatian dan patuh dalam konteks ini berarti mengamati tujuan perilaku yang dimaksud dengan cermat dan sistematis. Observasi merupakan upaya peneliti yang bertujuan untuk menemukan berbagai

² Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hlm. 119.

penemuan atau sebuah data-data primer yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan analisis dalam penelitian.³ Dalam penelitian ini kami mengamati penanaman nilai-nilai karakter religius melalui ekstrakurikuler rebana MTs Salafiyah NU Karanganyar Tiro Pekalongan, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan pedoman observasi, kemudian setiap informan dicatat dalam bentuk catatan lapangan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, *raport*, dan sebagainya. Berbagai dokumen atau arsip yang ada dapat dimanfaatkan sebagai sumber data sekunder untuk melengkapi data-data yang telah digali melalui wawancara dan observasi tentang tempat dan berlangsungnya peristiwa yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen yang dikumpulkan dapat berasal dari informan maupun dari sumber yang lainnya.⁴

Metode penulisan digunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumentar, seperti sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, data tentang struktur organisasi, serta data-data lain yang berhubungan dengan MTs Salafiyah NU Karanganyar Tiro Pekalongan.

³ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), Hlm. 119.

⁴ Farida Nygrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), Hlm. 63.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Adapun peneliti melakukan pengamatan terhadap situasi di lapangan sampai akhir dan selanjutnya melakukan instrumen post test untuk memperoleh data dengan baik dan maksimal.⁵ Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data dispeduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data memiliki proses dalam melakukan penelitian, sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti

⁵ Iskandar dkk, *Metode Penelitian Campuran (Konsep, Prosedur, dan Contoh Penerapan)*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), Hlm. 89.

merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya.⁶ Berdasarkan hal tersebut peneliti mengangkat judul skripsi tentang penanaman nilai-nilai karakter religius melalui ekstrakurikuler rebana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

b. Paparan data (*Display data*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik matrik, network dan chart.⁷

Berdasarkan keterangan ini peneliti akan memperinci data-data yang

⁶ Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2014), Hlm. 14

⁷ Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, Hlm. 15.

sudah terkumpul dengan maksud mempermudah peneliti dalam membuat kesimpulan dengan baik yang menyangkut dengan penanaman nilai karakter melalui ekstrakurikuler rebana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta Pekalongan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

⁸ M. Askari Zakariah, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*, (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka ,2020), Hlm. 56-57.

BAB I: berisi pendahuluan, pada bab ini peneliti menerangkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: berisi landasan teori, berupa deskripsi teori, teori pertama pengertian karakter, teori kedua pengertian siswa, teori ketiga nilai-nilai karakter pendidikan, teori keempat penanaman nilai karakter, teori kelima pengertian ekstrakurikuler, teori keenam pengertian rebana, teori ketujuh faktor penghambat penanaman karakter, teori kedelapan faktor pendukung penanaman karakter.

BAB III: hasil dari penelitian yang terdiri dari sub bab pertama tentang sejarah sekolah, profil sekolah, visi dan misi sekolah, letak geografis sekolah, keadaan sekolah MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan, sub bab kedua berisi tentang mendeskripsikan tentang penanaman nilai karakter religius pada peserta didik melalui ekstrakurikuler rebana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan, sub bab ketiga berisi tentang mendeskripsikan evaluasi penerapan nilai karakter untuk meningkatkan kepribadian peserta didik di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

BAB IV: berisi analisis hasil penelitian, sub bab pertama tentang mendeskripsikan tentang penanaman nilai karakter religius pada peserta didik melalui ekstrakurikuler rebana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan, sub bab kedua tentang mendeskripsikan tentang pelaksanaan penanaman nilai karakter pada peserta didik melalui ekstrakurikuler rebana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan, sub bab ketiga

mendesripsikan evaluasi penerapan nilai karakter untuk meningkatkan kepribadian peserta didik di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

BAB V: merupakan penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Penanaman Nilai Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Rebana Di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan”. Yang mengacu kepada pertanyaan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Di MTs. Salafiyah NU Karanganyar rata-rata siswa memiliki nilai karakter yang baik karena di MTs. Salafiyah NU Karanganyar sendiri memiliki muatan pelajaran yang berbasis agama yang lebih banyak di bandingkan sekolah-sekolah umum atau negeri. Pada saat pelajaran siswa diajarkan beberapa nilai-nilai karakter dan juga diimplementasikan dalam perilaku dan sikap ketika berinteraksi disekolah. Selain dalam pembelajaran yang ada di kelas siswa juga ditanamkan nilai karakter yang baik di luar kelas dengan adanya ekstrakurikuler melalui pembiasaan pada saat mengikuti ekstra rebana tersebut., contohnya dalam ekstrakurikuler rebana siswa diajarkan nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan pada saat mengikuti kegiatan ekstra tersebut baik pada saat di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
2. Guru ekstra rebana berusaha untuk menanamkan nilai karakter religius melalui kegiatan ekstra rebana pada diri peserta didik pada setiap kegiatan ekstra berlangsung. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menumbuhkan rasa antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan

keagamaan yang ada di Madrasah. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler terbukti akhlak peserta didik secara perlahan mulai baik. Adapun metode yang diterapkan oleh guru untuk penanaman nilai-nilai religius pada siswa yaitu melalui metode sikap keteladanan, pembiasaan dan siraman rohani, dimana metode ini diterapkan pada saat jam kegiatan ekstrakurikuler rebana peserta didik bisa mengubah perilaku dan akhlak melalui metode sikap keteladanan, pembiasaan dan siraman rohani yang telah diberikan oleh guru ekstra.

3. Ekstrakurikuler Rebana di madrasah ini merupakan pembelajaran positif akan memberikan pengaruh positif para santri, jika individu memiliki kondisi jiwa positif maka ia akan melakukan tindakan tindakan positif pula.

B. Saran

Agar penanaman nilai religius siswa MTs. Salafiyah Karanganyar Tirta peklongan berjalan lebih efektif dan mencapai hasil yang sesuai, maka penulis ingin menyumbangkan pemikiran:

1. Untuk lebih memperhatikan ekstrakurikuler khususnya rebana dalam segi fasilitas sarana dan prasarana agar memudahkan siswa berlatih dan semangat mengikuti Latihan ekstrakurikuler, hal tersebut digunakan sebagai media agar siswa menjadi giat dalam mengikuti kegiatan ekstra rebana.
2. Untuk lebih mengembangkan ekstra rebana tidak hanya dalam lingkup sekolah tapi juga sering berbaur dimasyarakat dalam kegiatan sosial, hal tersebut akan semakin membuat siswa sering berinteraksi dengan masyarakat

umum dan membuat nilai karakter siswa berkembang dengan seringnya interaksi yang diadakan masyarakat tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo J.R. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Afiyah. 2023. Guru Aqidah Akhlaq MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Kabupaten Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. 4 Oktober 2023. Pekalongan.
- Agung, Iskandar. 2017. peran fasilitator guru dalam penguatan pendidikan karakter (ppk,) jurnal PERSPEKTIF ILMU PENDIDIKAN
- Aiman Faiz dkk. 2021. *Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jurnal Basicedu Vol 5 No 4).
- Anas, Nurcahya. 2018. *Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Melalui Mata Pelajaran Ppkn Di SMA Negeri 6 Takalar*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah makassar.
- Anifah. Guru BK MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Kabupaten Pekalongan, *Wawancara Pribadi*. 2 Oktober 2023. Pekalongan.
- Bisri, Cik Hasan. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Enisklopedi Musik Jilid I*. 2004. Jakarta: Delta Pamungkas.
- Falah, Fajrul. 2023. Pelatih Ekstra Rebana MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Kabupaten Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. 4 Oktober 2023. Pekalongan.
- Firmansyah, Ahmad, dkk. 2022. *Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembiasaan Keagamaan*. (Jurnal).
- Hardiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Huberman and Miles. 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia).
- Indonesia, Republik. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*. (Bandung: Permana).
- Iskandar dkk. 2021. *Metode Penelitian Campuran (Konsep, Prosedur, dan Contoh Penerapan)*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management).

- J.R, Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jantara: Jurnal Sejarah dan Budaya. 2012. *Musik dan Lagu*. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kandung Sapto Nugroho dan Anis Fuad. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Khoirudin. 2023. Pembina Ekstrakurikuler Rebana MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan, *Wawancara Pribadi*. Pekalongan.
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. (PT Gramedia Widiasana Indonesia: Jakarta).
- Kompri. *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*.
- M. Askari Zakariah, dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka).
- M. Bayu. 2023. Siswa Kelas 7 MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Kabupaten Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. 2 Oktober 2023. Pekalongan.
- M. Fathur. 2023. Koordinator Ektrakurikuler Rebana MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Kabupaten Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. 4 Oktober 2023. Pekalongan.
- M. Fatkhurokhim. 2023. Kepala Sekolah MTs. Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan. *Wawancara Pribadi*.
- M. Fatoni. 2023. Siswa Kelas 7 MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Kabupaten Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. 2 Oktober 2023. Pekalongan.
- M. T, Huda. 2019. *Urgensi Toleransi antar Agama dalam Perspektif Tafsir Al-Sya'rawi*.
- Munawaroh, Ainun. 2021. *Nilai-Nilai Karakter dalam ekstrakurikuler Seni Rebana di MI Nurul Huda Desa Gulang Mejobo Kudus*. (Skripsi : IAIN Kudus).
- Mustari. 2011. *Nilai Karakter: Reflek untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: AR-RUZZ.

- Nur Hidayat, Irma. 2020. *Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di Mts Negeri 1 Ponorogo*. kripsi: IAIN Ponorogo.
- Nur Sahid, Dwi. 2015. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler hadrah Di madrasah Ibtidaiyah Negeri Panjang Bantul*. Skripsi: State Islamic University Sunan kalijaga Yogyakarta.
- Nygrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Pendidikan Nasional. 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta.
- Pradana, Handika Eko Wahyu. 2021. *Nilai Karakter Dalam Film Animasi Up dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter*. Skripsi Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Pramono, Agus. 2017. *Penguatan Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Rebana Di SMK Batur Jaya 2 Ceper Klaten*, (Skripsi : IAIN Surakarta).
- Pusat Pembinaan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Indonesia*, (Balai Pustaka: Jakarta, 1999), Hlm. 895.
- Sakti, Bayu Purbha. 2017. *Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. (Magistra. No. 101. September).
- Saputra, Tomi. 2023. Siswa kelas 8 MTs. Salafiyah NU Karanganyar Tirto Kabupaten Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. 4 Oktober 2023. Pekalongan.
- Sedya Santosa dan Afif Zahidin. 2017. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di Ma'arif Giriloyo 1 Imogiri bantul*. Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan dasar Islam. Volume. 9. No. 1.
- Septi Budi Sartika dan Mohammad Faizal Amir. 2017. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Subianto, Jito. 2013. *Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*. Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 8, No. 2.
- Sukron. 2023. Waka Kesiswaan MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. Pekalongan.
- Sulfiani, Yeni. 2021. *Implementasi Pendidikan karakter Religius Dalam Pembelajaran Sosiologi*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional: pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Susanto, Tri Yuliawan. 2017. *Pendidikan Karakter mandiri Pada Peserta Didik Pendidikan Kader Desa Brilian Banyumas*. Skripsi: UNNES.

Taufik. 2014. *Pendidikan karakter Di Sekolah: Pemahaman, Metode Penerapan, Dan Peranan Tiga Elemen*, (Jurnal Ilmu Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta).

Winarno n. *Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya*. Makalah.

Zaenul Fitri, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Pelatih Ekstrakurikuler, Guru Dan Siswa

A. Pelatih Ekstrakurikuler Dan Guru

1. Bagaimana karakter siswa Di MTs. Salafiyah NU Karanganyar Tirto?
2. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler rebana Di MTs. Salafiyah NU Karanganyar Tirto?
3. Bagaimana peran ekstrakurikuler rebana dalam pembentukan karakter religius peserta didik Di MTs. Salafiyah NU Karanganyar Tirto?
4. Bagaimana penanaman nilai karakter religius pada siswa melalui ekstrakurikuler rebana Di MTs. Salafiyah NU Karanganyar Tirto?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler rebana Di MTs. Salafiyah NU Karanganyar Tirto?

B. Siswa

1. Menurutmu apakah ekstrakurikuler rebana itu penting?
2. Bagaimana tentang tata tertib ekstrakurikuler rebana menurut anda?
3. Apakah ada kegiatan lain yang mengganggu anda untuk mengikuti ekstrakurikuler rebana?
4. Apa harapan kamu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler rebana di sekolah?

Lampiran 2

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PENANAMAN NILAI KARAKTER RELIGIUS MELALUI
EKSTRAKURIKULER REBANA DI MTS SALAFIYAH NU
KARANGANYAR TIRTO PEKALONGAN

Hari, Tanggal : Rabu, 4 Oktober 2023

Lokasi : MTS SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO

Nama informan : Fajrul Falah, Afiyah

Jabatan : Pembina (Pelatih), Guru

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana karakter siswa Di MTs. Salafiyah NU Karanganyar Tirto?
	N1	(Fajrul Falah) Rata-rata karakter siswa MTs disini baik, lingkungan tempat siswa berinteraksi juga sangat mempengaruhi baik buruknya karakter siswa seperti organisasi yang diikuti siswa diluar maupun didalam sekolah.
	N2	(Afiyah) Ada beberapa siswa yang kurang baik yang saya temui, mungkin karena siswa tersebut terpengaruh dari pergaulan yang kurang positif jadi siswa tersebut memiliki kraakter yang kurang baik.
2	P	Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler rebana Di MTs. Salafiyah NU Karanganyar Tirto?
	N1	(Fajrul Falah) Kegiatan ekstrakurikuler rebana dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rebana wajib hadir. Biasanya siswa absen kemudian da arahan dari pelatih atau pembina untuk melakukn latihan vokal.

	N2	(Afiyah) Biasanya ekstrakurikuler rebana dilaksanakan di sore hari, siswa wajib hadir dan mengikuti pelatihan, baik pelatihan vokal, pembacaan sholawat maupun cara menabuh alat musik rebana.
3	P	Bagaimana peran ekstrakurikuler rebana dalam pembentukan karakter religius peserta didik Di MTs. Salafiyah NU Karanganyar Tirto?
	N1	(Fajrul Falah) Peran ekstrakurikuler rebana sangat penting dalam membentuk karakter religius pada peserta didik, karena tidak sedikit juga peserta didik di sekolah ini yang masih kurang memiliki nilai karakter religius. Sehingga perlu dibina dan memberikan arahan secara langsung tentang pentingnya nilai karakter religius.
	N2	(Afiyah) Peran ekstrakurikuler rebana cukup penting dalam pembentukan nilai religius, karena tidak semua peserta didik mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Tapi setidaknya peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut bisa dibina secara khusus dalam pembentukan nilai karakter religiusnya melalui kegiatan ekstrakurikuler rebana.
4	P	Bagaimana penanaman nilai karakter religius pada siswa melalui ekstrakurikuler rebana Di MTs. Salafiyah NU Karanganyar Tirto?
	N1	(Fajrul Faah) Pembina biasanya menerapkan nilai karakter religius melalui metode keteladanan dan pengulangan atau pembiasaan. Dimana metode tersebut diterapkan pada saat jam kegiatan ekstrakurikuler rebana berlangsung. Metode keteladanan itu sendiri untuk melatih keberanian peserta didik dalam berinteraksi dengan orang lain, sedangkan metode pengulangan atau pembiasaan itu untuk membiasakan peserta didik dalam hadir tepat waktu pada saat kegiatan ekstrakurikuler.
	N2	

		(Afiyah) Penanaman nilai religius melalui ekstrakurikuler rebana, biasanya pembina ekstrakurikuler memberikan arahan secara khusus tentang pentingnya menjaga sopan santun ketika kegiatan berlangsung, dan memberikan arahan tentang pentingnya membaca sholawat nabi.
5	<p>P</p> <p>N1</p> <p>N2</p>	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler rebana Di MTs. Salafiyah NU Karanganyar Tirto?</p> <p>(Fajrul Falah) Yang menjadikan adanya faktor penghambat yaitu biasanya jadwal jam ekstrakurikuler bentrok dengan ekstrakurikuler lainnya, dan juga keterbatasan perlengkapan ekstrakurikuler rebana menjadikan anggota ekstra kurang semangat saat melaksanakan kegiatan.</p> <p>(Afiyah) Faktor pendukung itu sendiri yang pertama adanya minat yang timbul dari diri peserta didik itu sendiri, dan faktor pendukung lainnya yaitu ekstrakurikuler rebana mendapatkan perhatian yang lebih dari pihak sekolah karena sering ditunjuk untuk mengisi acara keagamaan yang ada di sekolah.</p>



TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PAGAR NUSA SISWA SMK
NUSANTARA 1 COMAL KABUPATEN PEMALANG

Hari, Tanggal : Selasa, 2 Oktober 2023

Lokasi : MTS SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO

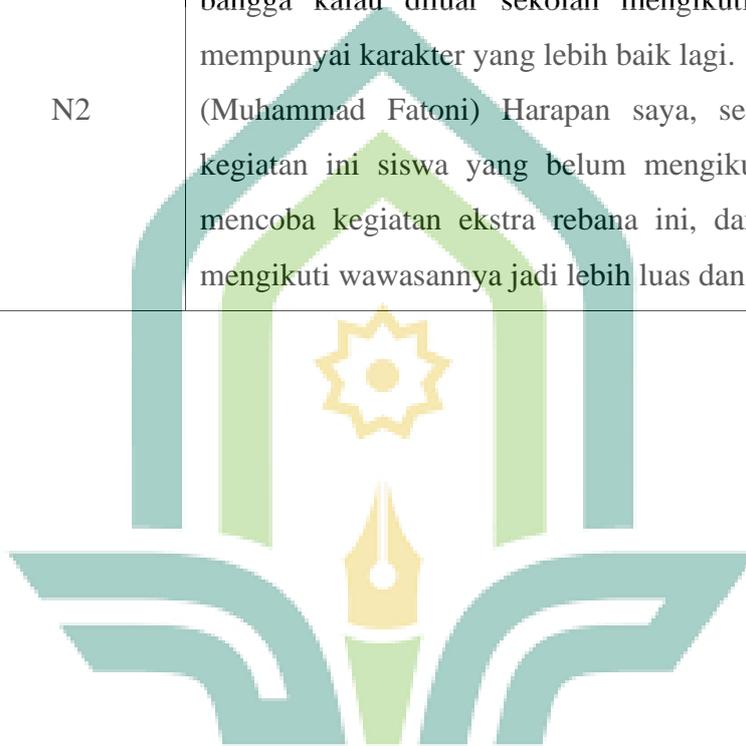
Nama informan : Muhammad Bayu, Muhammad Fatoni

Jabatan : Siswa

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	P N1 N2	Menurutmu apakah ekstrakurikuler rebana itu penting? (Muhammad Bayu) Menurut saya penting, karena untuk menambah teman dan wawasan saya. (Muhmmad Fatoni) Menurut saya tidak terlalu penting, karena ekstrakurikuler rebana tidak hanya ada disekolah, tapi dilingkungan masyarakat pun ada.
2	P N1 N2	Bagaimana tentang tata tertib ekstrakurikuler rebana menurut anda? (Muhammad Bayu) Aturan mengikuti ekstrakurikuler rebana biasanya tidak boleh berangkat telat. (Muhammad Fatoni) Tata tertib megikuti ekstrakurikuler rebana yang pertama berangkat tepat waktu, dan diusahakan selalu mengikuti kegiatan ekstra rebana didalam sekolah mmaupun diluar sekolah.
3	P N1 N2	Apakah ada kegiatan lain yang mengganggu anda untuk mengikuti ekstrakurikuler rebana? (Muhammad Bayu) Sejauh ini belum ada, karena saya hanya mengikuti satu ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikule rebana.

		(Muhammad Fatoni) Sebenarnya ada, kadang saya capek kurang istirahat karena pulang sekolah langsung mengikuti ekstrakurikuler rebana.
4	P	Apa harapan kamu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler rebana di sekolah?
	N1	(Muhammad Bayu) Harapan saya, semoga siswa yang mengikuti ekstrakurikuler rebana terutama bisa membuat pihak sekolah bangga kalau diluar sekolah mengikuti lomba rebana, juga mempunyai karakter yang lebih baik lagi.
	N2	(Muhammad Fatoni) Harapan saya, semoga dengan adanya kegiatan ini siswa yang belum mengikuti bisa tertarik untuk mencoba kegiatan ekstra rebana ini, dan semoga siswa yang mengikuti wawasannya jadi lebih luas dan banyak teman juga.



Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang Diminati	Ya	Tidak
1	Pelatih menanamkan nilai karakter eligius terhadap siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Rebana		
2	Pelatih menerapkan aturan dan tata tertib terhadap siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Rebana		
3	Ada dukungan dari sekolah dalam kegiatan Ekstrakurikuler Rebana		
4	Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana rutin dilakukan disekolah dan diluar sekolah		
5	Siswa mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Rebana dengan baik dan diawasi oleh pelatih		
6	Ada siswa yang melanggar aturan dan tata tertib kegiatan Ekstrakurikuler Rebana		



Lampiran 4

CATATAN OBSERVASI

Catatan Lapangan

1. Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2023

Pukul : 09.00-10.00

Pada hari Kamis waktu pagi peneliti datang ke MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto untuk menemui pihak sekolah dengan tujuan meminta izin melakukan penelitian dan diperbolehkan mengikuti kegiatan tersebut sampai selesai.

2. Hari/Tanggal : Selasa, 2 Oktober 2023

Pukul : 09:00-10:00

Pada hari Selasa waktu pagi peneliti datang kembali untuk menemui siswa untuk melakukan kegiatan wawancara.

3. Hari/Tanggal : Rabu, 4 Oktober 2023

Pukul : 09:00-10:00

Peneliti datang kembali pada hari Rabu waktu pagi untuk melihat secara langsung dan melakukan observasi kegiatan Ekstrakurikuler Rebana. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara secara langsung terhadap pelatih dan guru guna melakukan penelitian. Peneliti juga ikut mengawasi kegiatan Ekstrakurikuler Rebana agar mendapatkan data yang valid.

Lampiran 5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Puspita Arum Vitriyany
2. Tempat,Tanggal Lahir : Pekalongan, 27 Desember 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : RT 05 RW 01 Ds. Pucung Kec. Tirto Kb.
Pekalongan

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Agus Efendi
2. Pekerjaan : ASN
3. Nama Ibu : Suparyanti
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Agama : Islam
6. Alamat : RT 05 RW 01 Ds. Pucung Kec. Tirto Kab.
Pekalongan

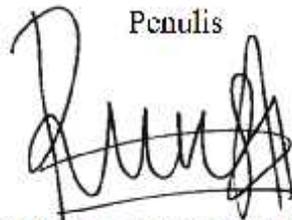
C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Pucung : LULUS TAHUN 2010
2. SMP N 02 Tirto : LULUS TAHUN 2013
3. SMK Ma'arif NU Tirto : LULUS TAHUN 2016

Demikian daftar riwayat hidup penulis ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juni 2024

Penulis



PUSPITA ARUM VITRIYANY

NIM. 2118266



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1182/Un.27/J.II.1/06/2024

10 Juni 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Kab.Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Puspita Arum Vitriyany
NIM : 2118266
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PENANAMAN NILAI KARAKTER RELIGIUS MELALUI EKSTRAKULIKULER REBANA DI MTS SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Balai
Sertifikasi
Elektronik





المدرسة السلفية
MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH NAHDLATUL ULAMA
"MTS SALAFIYAH NU KARANGANYAR"

TERAKREDITASI 'A'

Nomor : Kw.11.4/4/PP.03.2/7948/2008

KARANGANYAR KECAMATAN TIRTO KAB. PEKALONGAN

Alamat : Jl. Raya Karanganyar Kec. Tirta Kab. Pekalongan 51151 (0285) 4418895

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Fatkhurrokhim, S.Ag., M.Pd.I.

NIP : 19700714 200501 1 003

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Puspita Arum Vitriyany

NIM : 2118266

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Asal Instansi : Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian skripsi di MTS Salafiyah NU Karanganyar Tirta Pekalongan mulai 24 Juli 2023 s.d. 8 Juni 2024 dengan judul **"PENANAMAN NILAI KARAKTER RELIGIUS MELALUI EKSTRAKURIKULER REBANA DI MTS SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO PEKALONGAN"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 8 Juni 2024

Kepala Madrasah



M. Fatkhurrokhim, S.Ag., M.Pd.I.

NIP. 19700714 200501 1 003